

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Pemahaman pemerintah nagari selaku komunikator sudah cukup baik dimana pemerintah nagari, hanya saja masih terdapat beberapa keraguan dalam segi penggunaan dana desa itu sendiri, ditambah banyaknya peraturan-peraturan yang begitu banyak dan perubahan-perubahan yang terjadi terkait pengelolaan dana desa. Namun, pemerintah nagari selalu mengkoordinasikanya dengan pihak kecamatan dan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Pemberdayaan Perempuan, dan Keluarga Berencana Kabupaten Tanah Datar. Disisi lain, masyarakat masih kurang paham terhadap pengelolaan dana desa dikarenakan kurang jelasnya informasi yang didapat oleh masyarakat dari pemerintah nagari sendiri.
2. Mengenai hambatan komunikasi, pemerintah memiliki beberapa hambatan dalam menyampaikan pesan pengelolaan program dana desa kepada masyarakat, mulai dari sumber daya manusia yang belum mempunyai hambatan mekanis berupa teknologi dan media, hambatan manusia yang masih ada perbedaan persepsi, egoisme dan pengaruh media, serta *No Feedback* atau tidak ada umpan balik dari beberapa masyarakat terhadap pesan atau informasi yang diberikan pemerintah nagari kepada masyarakat nagari Bunga Tanjung.

5.2 Saran

- a. Perlunya peningkatan pemahaman masyarakat mengenai pengelolaan dana desa, guna meminimalisir kesalahpahaman masyarakat terhadap pemerintah nagari dengan melakukan rembuk jorong yang membahas dan menyampaikan segala hal yang berhubungan dengan dana desa.
- b. Pemerintah nagari harus dapat mengoptimalkan media yang ada guna memberikan informasi yang jelas kepada seluruh masyarakat dan meningkatkan teknologi informasi di setiap Nagari/Desa/Kampung guna meningkatkan penyebaran informasi kepada masyarakat.
- c. Pemerintah Nagari harus menjaring aspirasi masyarakat melalui perwakilan nagari yang ada di setiap jorong dan membawanya ketengah musrenbang nagari.

